

ABSTRAK

Abdul Muiz Nuroni : *Analisis proses penyelidikan tindak pidana penipuan online di Polrestabes Bandung dihubungkan dengan Pasal 12 Perkap Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Manajemen Penyelidikan Tindak Pidana.*

Internet merupakan salah satu alat yang dikembangkan sampai saat ini. Penggunaan internet menimbulkan berbagai kejahatan. Produk komunikasi dan informasi yang dikembangkan sampai sekarang ini salah satunya ialah internet. Internet sudah menimbulkan kejahatan baru yakni tindak pidana penipuan online yang lebih umumnya dikenal *cybercrime*. Kejahatan penipuan *online* bisa dilaksanakan tanpa mengetahui batasan teritorial serta tidak dibutuhkan interaksi langsung diantara korban dan pelaku kejahatan. Polrestabes Bandung mengalami kesulitan pada saat proses penyelidikan kasus penipuan online. Dari data laporan 817 yang masuk disepanjang Tahun 2020 dan pemberkasan yang selesai (P21) hanya setengahnya saja. Banyak kasus tindak pidana penipuan online yang tidak selesai di Polrestabes Bandung disebabkan kendala internal dan eksternal, maka penulis menggunakan Perkap No. 14 Tahun 2012 Pasal 12 untuk memahami kendala yang ada pada proses Penyelidikan Kejahatan Penipuan *Online*.

Penelitian ini tujuannya untuk memahami Proses Penyidikan kejahatan Penipuan *online* di Polrestabes Bandung berdasarkan Perkap Nomor 14 Tahun 2012 Pasal 12, untuk memahami kendala yang ada pada proses penyidikan kasus penipuan online di Polrestabes Bandung berdasarkan Pasal 12 Perkap Nomor 14 Tahun 2012, dan untuk mengetahui upaya apa yang bisa dilaksanakan guna menanggulangi kendala yang ada pada proses penyidikan Penipuan *online* di Polrestabes Bandung.

Teori yang digunakan ialah teori negara hukum sebagai *grand theory*, kemudian teori sistem peradilan pidana sebagai *middle range theory* dan teori penegakan hukum sebagai *applied theory*.

Metode yang dipergunakan sifatnya Penelitian Lapangan dengan Pendekatan Yuridis Empiris. Teknik dalam pemilihan datanya mempergunakan studi kepustakaan dan wawancara, jenis datanya mempergunakan data sekunder yang meliputi beragam bacaan terkait judul penelitian misalnya *literature*, jurnal, artikel, dan buku terkait kejahatan penipuan online, serta data primer meliputi Undang-Undang.

Hasil penelitian pada proses penyelidikan kejahatan penipuan online di Polrestabes Bandung telah menggunakan Perkap Nomor 14 Tahun 2012 Pasal 12 yang meliputi pengolahan TKP, observasi (pengamatan), (wawancara), (pembuntutan), (penyamaran), (pelacakan), terdapat kendala eksternal dan internal penelitian serta penganalisisan dokumen sehingga banyak hambatan yang ada pada proses penyelidikan misalnya anggaran yang tidak mencukupi, kurangnya prasarana dan sarana, kurangnya sumber daya manusia, adapun beragam upaya bisa dilaksanakan yaitu anggarannya ditambahkan terkait dengan prasarana dan sarana pendukung misalnya komputer dan laboratorium difasilitasi, serta anggota polisi Unit Satreskrim ditambah agar proses penyelidikan terdapat berlangsung dengan baik.